

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah survei, Metode Penelitian Survei proses penelitiannya mengikuti cara kerja kelompok positivisme. Di dalam mencari dugaan penyebab suatu masalah fisik atau sosial yang ada di masyarakat dengan penalaran yang digunakan adalah penalaran Eksplanatif, Sugiyono (2009:6)

Penelitian eksplanatif dapat dibedakan menjadi dua yaitu: penelitian penjelasan (*explanation*), dan penelitian prakiraan atau prediksi (*prediction*). Penelitian penjelasan bertujuan untuk menjelaskan sesuatu yang sudah terjadi. Pertanyaan yang timbul mengapa hal itu terjadi dan faktor-faktor apa yang menyebabkannya. Sedangkan penelitian prediksi (prakiraan) bertujuan untuk mencari jawaban misalnya apa yang terjadi pada petani ikan jika waduk saguling mengalami pencemaran, dan bagaimana jika pencemaran tersebut sudah melebihi batas toleran air saguling, apakah produksi ikan air tawar di kawasan perikanan jaring terapung masih layak konsumsi.

Proses penelitian survei merupakan suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis, satu sama lain harus saling mendukung,

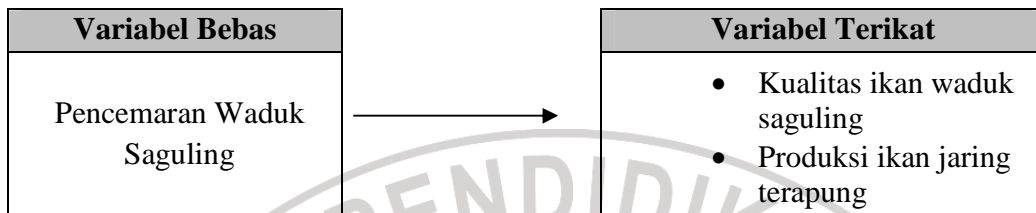
dan secara keseluruhan merupakan satu "benang merah". Adapun langkah-langkah penelitian tersebut pada umumnya adalah sebagai berikut.

1. Identifikasi, perumusan masalah, dan sumber masalah.
2. Penelaahan kepustakaan.
3. Penyusunan hipotesis dan proporsisi.
4. Variabel (ubahan).
5. Pemilihan, pengembangan alat pengambil data (*instrumen*).
6. Penyusunan rancangan penelitian.
7. Penentuan sampel.
8. Pengumpulan dan Analisis Data.
9. Laporan Penelitian

3.2 Variabel

Variabel adalah karakteristik yang dapat diamati dari suatu (objek) dan mampu memberikan bermacam-macam nilai atau beberapa kategori Soewarno (1987; 51-52). Variabel penelitian ada dua macam yaitu variabel bebas (*Independen Variabel*) dan variabel terikat (*Dependen Variabel/Variabel Terpengaruh*) variabel ini ditentukan berdasarkan masalah yang dibahas dalam penelitian.

Gambar 3.1
Variabel Penelitian



3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

“Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas”. (Tika,2005 : 24) Sedangkan dalam deifinis lain dikatakan bahwa : “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Arikunto (2006 : 130)

Populasi dalam penelitian ini adalah waduk saguling termasuk didalamnya ikan hasil budidaya beserta semua petani jaring terapung blok saguling, kecamatan cipongkor kabupaten bandung barat. Yang biasanya merupakan warga seitar waduk yang menggantungkan hidupnya pada pemeliharaan ikan itu, juga sebagai buruh atau penjaga dari jaring terapung tersebut.

3.3.2 Sampel

Menurut “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Arikunto (2006 : 13) Sedangkan menurut pengertian lain mengungkapkan bahwa : “Sampel

merupakan bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan”. Sumaatmadja (1988 : 112)

3.3.2.1. Sampel Fisik

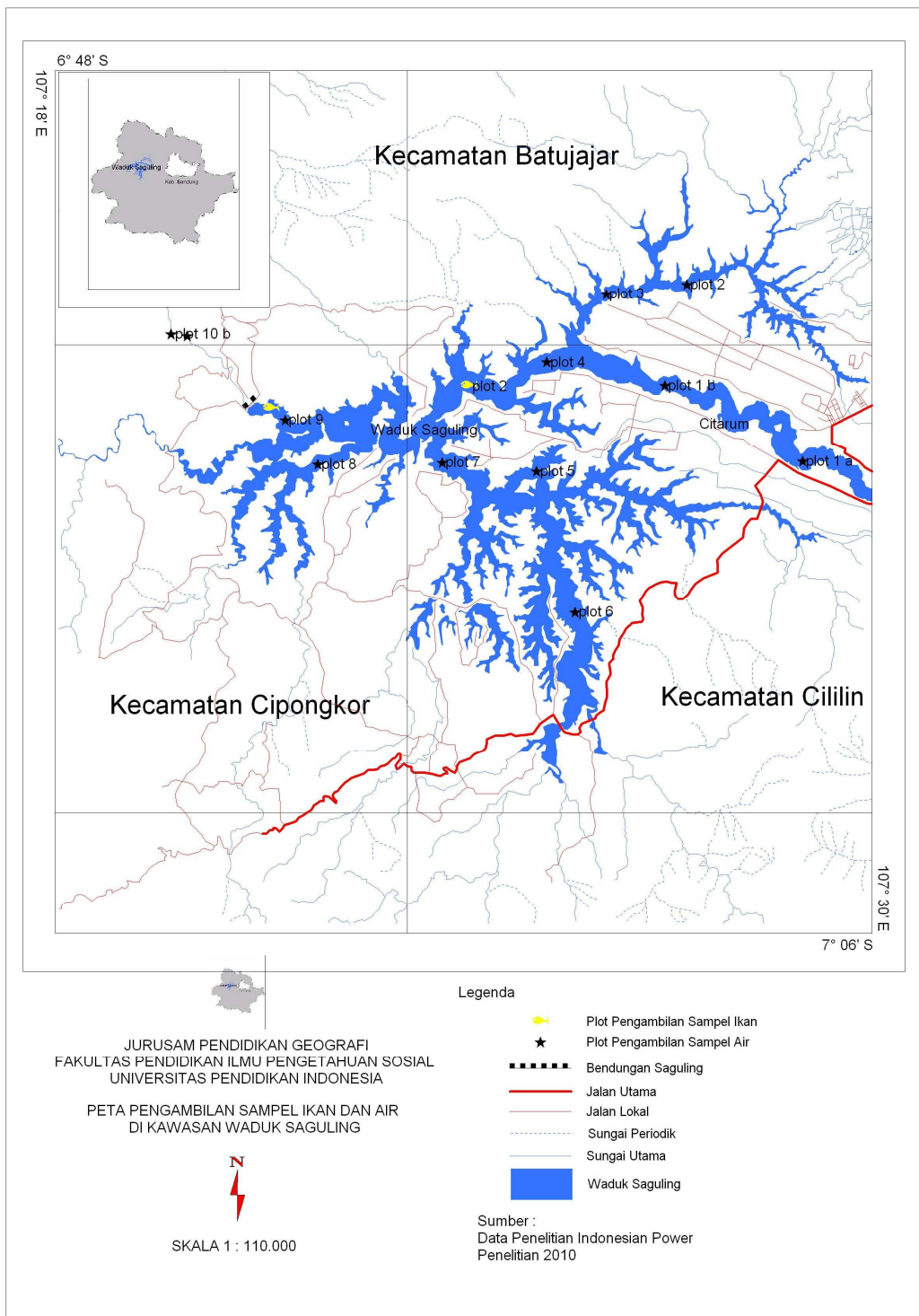
(a) Sampel ikan

Pengambilan contoh ikan dilakukan pada dua stasiun (stasiun 1 dan 2), pada masing-masing stasiun dipilih 1 keramba. Di stasiun 2 ikan yang diambil adalah ikan mas dan ikan nila, sedangkan di stasiun 1 hanya ikan mas. Hal ini dikarenakan pada stasiun 2 tidak ditemukan ikan nila berukuran besar. Ikan mas yang diambil berumur kira-kira tiga bulan, sedangkan ikan nila 1-2 minggu lebih tua. Ikan nila dan ikan mas yang dibudidaya, berasal dari benih ikan yang ditebar pada ukuran 5 cm dan pembenihan tidak dilakukan di dalam waduk, melainkan dari kolam pembenihan yang berada dari daerah sekitar waduk. Pengambilan ikan dengan menggunakan serok yang dilakukan oleh nelayan setempat.

(b) Sampel air

Sampel fisik kualitas air diambil dari data skunder yang dilakukan oleh indonesian power pasa bulan april 2010 dengan meneliti kualitas air pada 12 plot pengamatan (stasiun) dimana 1 stasiun berada di DAS citarum dan 2 sisanya yaitu 10a dan 10b berada setelah bendungan saguling. Sampel ikan diambil dengan membandingkan kualitas air terhadap kondisi perairan.

Gambar 3.2
Peta Pengambilan Sampel Ikan dan Air di Waduk Saguling, Kabupaten Bandung Barat



Dikutip Oleh Elan Siswandi Atmaja (0607562)

3.3.2.2. Sampel Masyarakat

Tentang besarnya jumlah sampel yang harus diambil dari populasi tidak ada aturan tertentu yang pasti. Keabsahan sampel terletak pada sifat dan karakteristik yang mendekati populasi, bukan pada besar atau banyaknya. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Arikunto (2006 : 134) bahwa Banyaknya sampel tergantung pada :

1. kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
2. sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
3. besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Berdasarkan batasan tersebut, maka dalam penelitian ini ditentukan sampelnya adalah manusia yaitu petani ikan di Waduk Saguling Kabupaten Bandung Barat.

Sampai saat ini belum ada ketentuan yang jelas tentang batas minimal besarnya sampel yang dapat diambil dan dapat mewakili suatu populasi yang akan diteliti. Namun, dalam teori sampling dikatakan bahwa sampel yang terkecil dan dapat mewakili distribusi normal adalah 30. Teknik pengambilan sampel yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan metode probability sampling. Tika (2005 : 33)

Probability sampling ialah setiap satuan dari populasi diberikan kemungkinan yang sama untuk dimasukkan ke dalam sampel. Berdasarkan suatu *probability sample* maka seorang peneliti dalam batas yang tertentu dapat menarik kesimpulan yang berlaku bagi seluruh populasi (Ida Bagoes ,2004:94)

Misalnya dari 3000 tukang becak yang ada di kota Yogyakarta akan diambil sampel sebesar 75 orang. Besarnya sampel sering ditulis dengan simbol n (n kecil).

Karena seluruh unit populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel

maka pengambilan 75 orang tukang becak harus dengan lotre atau random.

Dari analogi di atas dapat disimpulkan bahwa populasi haruslah homogen sehingga setiap satuan elementer mempunyai kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel dan besarnya peluang tersebut tidak boleh sama dengan nol. Mantra (1989 :20). Kesimpulan-kesimpulan penelitian mengenai sampel akan digeneralisasikan terhadap populasi. Meskipun demikian, generalisasi dari sampel ke populasi ini mengandung resiko bahwa tidak akan mencerminkan secara tepat keadaan populasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik yaitu:

(a) Observasi

Observasi adalah teknik untuk mendapatkan data secara langsung dan actual melalui pengamatan di lapangan. Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode observasi langsung.

Observasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek ditempat atau tempat berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diteliti. Tika (2005:85)

Dengan melakukan metode observasi langsung ke lapangan maka akan didapat data primer melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap

gejala atau fenomena yang ada pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung ke areal pertambangan pasir di Kecamatan Sukalarang.

(b) Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mendapatkan sejumlah data yang bersifat faktual dari responden dengan cara memberikan instrumen yang berisi sejumlah pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Kuesioner pada dasarnya ditujukan untuk memperoleh fakta dan mengungkapkan keinginan responden sebagai sampel penelitian.

(c) Wawancara

Wawancara merupakan sejenis percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara Tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Tika, (2005: 88)

(d) Studi Litelatur

Studi litelatur dimaksudkan untuk mendapatkan sejumlah data dan informasi yang mempunyai kaitan dengan permasalahan yang diteliti sebagai landasan pemikiran dalam penulisan penelitian. Adapun studi litelatur yang berkaitan antara

lain buku dan hasil penelitian pihak lain yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksudkan untuk menjadi petunjuk dan bahan pertimbangan sehingga dapat memperjelas analisis dalam pemecahan masalah penelitian.

3.4.1 Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai variabel-variabel yang berupa transkrip, catatan-catatan, buku-buku, foto-foto, peta dan sebagainya yang sesuai dan dapat melengkapi data dan informasi bagi keperluan penelitian.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Seluruh data yang telah diperoleh harus diolah terlebih dahulu agar lebih mudah untuk dianalisis. Langkah-langkah yang dilakukan agar data-data yang telah diperoleh lebih mudah dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan pengecekan terhadap instrumen baik kelengkapan pengisian, kejelasan informasi dan kebenaran dalam pengisian.
2. Mengkalsifikasikan dan mentabulasi data yang sesuai dan dilakukan pengecekan data apakah data sudah sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun untuk perhitungan mengenai valuasi ekonomi sumberdaya alam dan dampak lingkungan, digunakan rumus yaitu sebagai berikut :

$$NET = (NGL, NGTL, NP + NW, NK)$$

(The United Nations University & The World Bank, 1995)

Keterangan:

NET	= Nilai Ekonomi Total
NGL	= Nilai Guna Langsung
NGTL	= Nilai Guna Tidak Langsung
NP	= Nilai Pilihan
NW	= Nilai Warisan
NK	= Nilai Keberadaan

Pendekatan dan teknik yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar (Market Value Approaches). Pendekatan ini merupakan perubahan lingkungan dapat merubah aktivitas ekonomi, sehingga akan merubah pendapatan dalam bentuk uang (monetary revenues) dan biaya berbagai aktivitas. Perubahan pendapatan dan biaya ini dapat difahami sebagai suatu nilai akibat perubahan lingkungan.

Tekniknya menggunakan Teknik Biaya Pengganti (Replacement Cost Technique). Teknik ini merupakan perhitungan kemauan untuk membayar (Willingness To Pay, WTP)/mengeluarkan biaya dan terus menerima manfaat atasnya. Pendekatan ini menggunakan suatu sumber daya lingkungan atau barang-jasa buatan manusia atau aset.



3.6 Skema Penelitian

